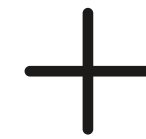
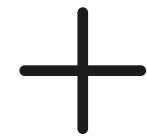
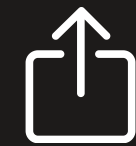


# Voices from the Margin: Archiving Madurese Poetry for Digital Heritage



Akmal Faradise, Directorate of Library, Ull  
Syifa Adiba, Independent Researcher in Digital Humanities Field



POETRY

# Madura in a nutshell



**PROVINSI  
JAWA TIMUR**

**Sastrawan Santri: Studi Etnografis Sastra di Pondok Pesantren Annuqayah Guluk-guluk Sumenep Madura**  
 BADRUS SHALEH, Dr. Lono Lastoro Simatupang, M.A.  
 Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

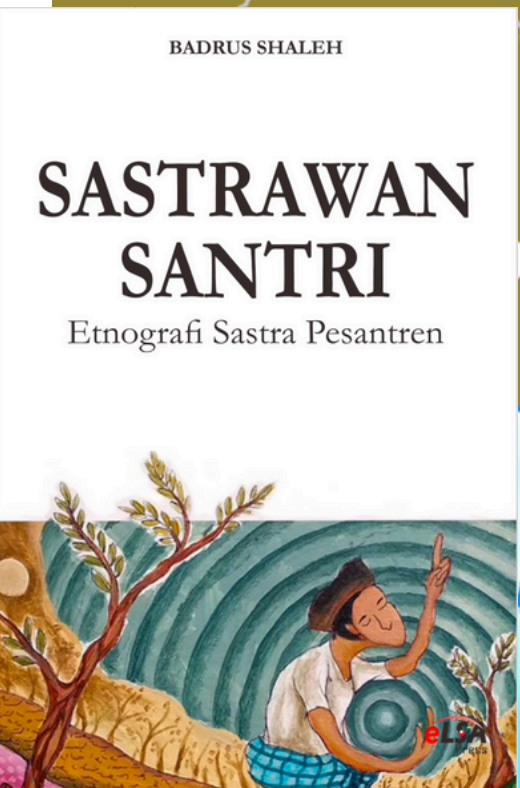
**ABSTRACT**

The interest in researching the literary activities of santri originated from reading the phenomenon of a productive Madurese literary in mass media publication and mass media coverage with unique artist background: Pondok Pesantren. This research is to know the activity of students of Annuqayah Pondok Pesantren Guluk-guluk Sumenep Madura which become fertile field of literary in Madura and know the relation of literature with religious education issue.

Data collection was conducted from September 2015 to December 2015 using participatory observation method, interview, and documentation study, and literature study. Participatory observation observed the activity of santri students at boarding school. Interviews involving dozens of informants to uncover the things that can not be captured through participatory observation. Informants come from art activists, artists, writers, kiai and santri. Documentation studies are used to corroborate research data. Literature study used by researchers as supporting and comparing research data (triangulation data).

The results show that: first, the presence of santri literature becomes a phenomenon in the latest Indonesian literature; secondly, literature in the scholarly tradition of santri has a history that has been traditionally and rooted for a long time; third, literature is one of the media to deepen the scholarship of santri both in formal and non-formal education (extracurricular).

**Keywords:** Ethnography, Literature, Santri, Pondok Pesantren, Madura



◆ AI Overview

Julukan "Kota 1000 Penyair" disematkan pada Kota Pamekasan, Madura, karena kekayaan tradisi dan aktivitas kepenyairan yang kuat di wilayah tersebut. Banyak penyair lahir dan berkarya di Pamekasan, sehingga julukan ini menjadi representasi dari semangat dan produktivitas kepenyairan di sana.



◆ AI Overview

Di Madura, terdapat sekitar 1.386 pesantren dengan jumlah santri sebanyak 195.211 orang. Madura dikenal sebagai "pulau santri" karena banyaknya pesantren yang didirikan dan peran pentingnya dalam pendidikan agama.

**Beberapa poin penting terkait pesantren di Madura:**

- **Jumlah Pesantren:** Terdapat 1.386 pesantren di Madura.
- **Jumlah Santri:** Terdapat 195.211 santri di pesantren-pesantren tersebut.
- **Status Madura:** Madura dikenal sebagai "pulau santri" karena banyaknya pesantren dan peran pentingnya dalam pendidikan agama.
- **Fungsi Pesantren:** Pesantren di Madura memiliki tiga fungsi utama yaitu sebagai lembaga dakwah, pemberdayaan masyarakat, dan lembaga pendidikan.
- **Program Pemberdayaan:** Beberapa pesantren di Madura, seperti di Bangkalan, juga terlibat dalam program One Pesantren One Product (OPOP) untuk meningkatkan kemandirian usaha santri.

# Radarmadura.id

Berita Madura Terpercaya



radarmadura.jawapos.com/puisi/745737976/sanjana-rifa-mate-rassa



Nasional

Madura

Food & Travel

Sastra Budaya

Sportainment

Hiburan

Features

Cek Fakta

## Nembara'

Ampon dhapa' nembara'

Ojanna mara omba'

Celleppa nyepsep ka tolang

Anga' badan noro' maelang

## Winter / Rainy Season

The rainy season has come

The rain is like the waves

The cold penetrates to the bone

The body's thermal disappeared

10

# APP-MI

Arsip Puisi Penyair Madura (Se)-Indonesia

HOME ULASAN ANTOLOGI PUISI ▾ ARSIP MEDIA



arsippenyairmadura.com/2018/04/puisi-puisi-madura-maniro-af-di-radar.html



## LAMARAN

dika mesem, berka'  
ngeba ngabber gulina odhi'  
se katoles e settong papanggi

nonggalla ate se ngembang  
ngarep settong bantal-gulingnga pate

labang abukka, e amper  
bula asela, nondhu' namen pangarep  
akadi bintang se sodek e langnge' se barse, akeddhap

Sorbaja, 2018

arsippuisi\_penyair...  
 Arsip Puisi Madura  
 160 posts, 1,121 followers, 142 following  
 Art  
 Inisiatif Studi Sastra & Platform Arsip Puisi Madura  
[www.arsippenyairmadura.com/](http://www.arsippenyairmadura.com/)  
 @arsippuisi\_penyairmadura

Follow... Message Contact

MAMACA Puisi & Tatap... Diskusi ke-3 Sorotan

Platform Studi & ARSIP PUISI MADURA

Melalui tembang Macapat setiap hati manusia diketuk untuk lebih mendalami serta memahami tentang makna hidup. Lebih dalam lagi, syair-syair yang terkandung dalam tembang Macapat merupakan manifestasi hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan alam, serta ketergantungan manusia kepada Sang Penguasa Alam Semesta.

*nenggu*  
**Tembang Macapat**

Sabtu, 20 Februari 2021 Pukul 20.00 WIB  
 Live @arsippuisi\_penyairmadura

39 likes, 2 comments

and others  
 arsipuisi\_penyairmadura Islamisasi yang dilakukan ole para wali di tanah Jawa (termasuk d... more  
 16 February 2021 · See translation

Platform Studi & ARSIP PUISI MADURA  
 www.arsippenyairmadura.com

*yang wajib*  
**dari arsip**

Arsip, harus menjadi sebuah fragmentasi dari ingatan-ingatan atau pilihan-pilihan yang melahirkan kesejarahan dan makna baru, berdasarkan representasi dan interpretasi penikmat dan pembacanya. Sehingga arsip, secara kegunaan, mewakili pilihan-pilihan pembuatnya, termasuk cara-cara merespon dan menikmati sebuah arsip. Pengertian arsip, secara formal, selalu termaktub dalam jajaran kebendaan. Di mana pun letaknya, apa pun bentuk kebendaannya, selalu tujuan presentasinya terkomunikasikan secara jelas, jika ranahnya museum atau kantor arsip atau pusat-pusat studi.

**Meneorikan Arsip**  
 Rachmi Diah Larasati

29 likes, 2 comments

and others  
 arsipuisi\_penyairmadura #arsippuisipenyairmadura #penyairmadura #arsippenyairmadura  
 25 February 2021 · See translation

Arsip Puisi Penyair Madura/Archive of Madurese Poets' Poetry - APPM

arsipprosamadura  
 Arsip Prosa Madura  
 115 posts, 1,745 followers, 0 following  
 Community  
 Platform Dokumentasi Madura  
[www.tiktok.com/@arsipprosamadura](http://www.tiktok.com/@arsipprosamadura)

Follow... Message Email addr...

Highlights

arsipprosamadura  
 The Temper Trap • Sweet Disposition

nakan oleh kalangan bangsawan/priyayi; (2) Ngoko. Biasa digunakan oleh masyarakat umum. Masing-masing kelas memahami (kedua ragam bahasa tersebut), dan ketika berbicara dengan kelas lain, maka menggunakan bahasa yang digunakan oleh kelas lain itu.

**SUNDA**  
 JUMLAH PENDUDUK Sunda sekitar seperenam dari keseluruhan penduduk pulau ini. Karakter mereka sama dengan karakter masyarakat Jawa, tetapi mereka kurang terpengaruh oleh budaya Hindu dibanding dengan ras Jawa. Bahasa Sunda digunakan oleh seluruh masyarakat Jawa Barat, kecuali di Batavia dan daerah sekitarnya.

**MADURA**  
 PULAU MADURA yang berpenduduk sekitar 5.000.000 jiwa, lebih kecil dari Pulau Jawa. Tapi kehidupan mereka sebagai pelaut telah membentuk fisik mereka menjadi kuat dan memiliki karakter yang lebih mandiri.

**RAS-RAS KETURUNAN**  
 DI ANTARA BAS-RAS keturunan adalah orang Tengger (Tenggerese)

1 like, 0 comments

and others  
 arsipprosamadura Menilik Sejarah Jawa & Madura abad 15-20 Masehi  
 1 February · See translation

arsipprosamadura

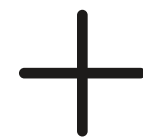
Grid of 12 video thumbnails showing historical and cultural scenes from Madura, including people in traditional attire, outdoor activities, and historical buildings.

Arsip Prosa Madura/The Madurese Prose Archive - APM

Two guys. One-on-one.  
 A cup of coffee

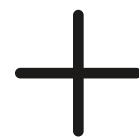
# What are the motives?

- Cultural identity and emotional commitment
- Challenging negative stereotypes of Madurese identity
- Academic interest in regional literary heritage



# How about archiving practice?

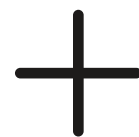
---



- **APPM: repository-style archive with selection standards**
- **APM: participatory storytelling through social media**
- **Both emphasize accessibility and cultural authenticity**

# What we need to know?

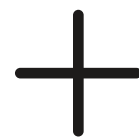
---



- Bureaucratic barriers limit collaboration
- Community archives rely on digital visibility for legitimacy

# Do digital tools help that much?

---



- Use of Instagram, TikTok, and websites for outreach
- Cost-effective platforms for preservation
- Grassroots digital literacy as innovation

Home

Sign Out



10

Mator Sakalangkong  
Matur Nuwun  
Terima Kasih  
Thank You

